

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika

LAPORAN HASIL PENELITIAN



EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN ADAT KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA	: Astuti, M, Pd	NIDN : 10110099201
ANGGOTA	: Zulfah	NIDN : 1019079201
	Sri Putri Wulandari	NIDN : 1984202033
	Wilma Fitria	NIDN : 1984202035
	Rahmi Fitria	NIDN : 1984202044
	Alvia Gamela Reza	NIDN : 1984202043

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN
TUANKU TSAMBUSAI**

2024

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Ekspolarasi Etnomatematika Pada Pakaian Adat
Kampar

Kode/Rumpun Ilmu : 772 / Pendidikan Matematika

Peneliti

- a. Nama lengkap : Astuti, M.Pd
- b. NIDN/NIP : 1005058602/096.542 107
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan Matematika
- e. No Hp : 081267157303
- f. Email : zulfahasni670@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Zulfah, M.Pd
- b. NIDN/NIP : 1019079201/096.542.157
- c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Sri Putri Wulandari
- b. NIDN : 1984202033
- c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Wilma Fitria
- b. NIDN : 1984202035
- c. Pogram Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Rahmi Fitria
b. NIDN : 1984202044
c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (5)

- a. Nama Lengkap : Alvia Gamela Reza
b. NIDN : 1984202043
c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 19 Juli 2022
Ketua Peneliti

(Dr. Nurmalina, M.Pd)

NIP-TT 096.542.105

(Astuti, M.Pd)

NIP-TT 096.542.157

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP-TT 096.542.106

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Eksplorasi Etnomatematika Pada Pakaian Adat
Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Astuti, M.Pd.	Dosen	Ketua Peneliti	Pendidikan Matematika
2	Zulfah, M.Pd.	Dosen	Anggota	Pendidikan Matematika
3	Sri Putri Wulandari	Mahasiswa	Anggota	Pendidikan Matematika
4	Wilma Fitria	Mahasiswa	Anggota	Pendidikan Matematika
5	Rahmi Fitria	Mahasiswa	Anggota	Pendidikan Matematika
6	Alvia Gamela Reza	Mahasiswa	Anggota	Pendidikan Matematika

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Busana Ninik Mamak di Kabupaten Kampar

4. Masa pelaksanaan

Mulai : Bulan Juni tahun 2024

Berakhir : Bulan Juni tahun 2024

5. Lokasi Penelitian di Bangkinang Kota

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) :-

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Peningkatan pembelajaran matematika melalui pendekatan etnomatematika pada busana pakaian adat kampar

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Aksioma/ Jurnal Cendekia.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Eksplorasi	6
2.2. Etnomatematika.....	6
2.3. Baju adat pernikahan	6
BAB III.....	8
METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.2. Jenis Penelitian	8
3.3. Data dan sumber data	9
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	9
3.5. Prosedur Penelitian.....	11
3.6. Instrumen Penelitian.....	12
3.7. Analisis Data	13
3.8. Keabsahan Data	14
BAB IV	15

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
4.1. Anggaran Biaya.....	15
4.2. Jadwal Kegiatan.....	15
BAB V.....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
5.1. Hasil observasi.....	16
5.2. Pembahasan	22
BAB VI.....	23
PENUTUP.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 pakaian perempuan.....	17
Tabel 5.2 aksesoris	19
Tabel 5.3 pakaian laki-laki.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil observasi.....	26
Lampiran 2. Pedoman wawancara.....	28
Lampiran 3 validasi.....	29
Lampiran 4 Biodata diri, Riwayat penelitian , PKM dan Publikasi.....	35

ABSTRAK

Zulfah , dkk,2022 “Eksplorasi Etnomatematika Pada Pakaian Adat Kampar”

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai kebudayaan, salah satu hasil budayanya adalah pakaian adat. Menurut perkembangan zaman, pakaian adat di Indonesia mulai kurang di kenal karena media pembelajaran yang di gunakan sangat minim dan tidak menarik.. Proyek akhir yang akan di harapkan dapat menampilkan object berupa pakaian adat di Indonesia, yang mana akan menampilkan 7 pakaian adat, yaitu Jawa Timur, Riau, Jawa Barat, Aceh, Jakarta, Lombok, dan Bali. Etnomatematika memiliki peran penting dalam upaya mengenal budaya kepada generasi muda sekaligus mempelajari konsep matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep matematika pada pakaian adat kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa observasi dan pengamatan sebuah objek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baju pakaian adat terdiri dari baju perempuan dan laki-laki, dimana baju perempuan bernama baju kurung dan baju laki-laki bernama baju teluk belanga. Baju perempuan terdiri dari baju kurung dan rok songket, di lengkapi dengan selendang dan hiasan kepala dinamai sunting kepala songkok.

Keywords : Explorasi,Etnomatematika, Pakain Adat Kampar

ABSTRACT

Zulfah , dkk,2022 “Eksplorasi Etnomatematika Pada Pakaian Adat Kampar”

Indonesia is an archipelagic country with various cultures, one of the cultural products is traditional clothing. According to the times, traditional clothing in Indonesia is starting to be less well known because the learning media used are very minimal and unattractive. East, Riau, West Java, Aceh, Jakarta, Lombok, and Bali. Ethnomathematics has an important role in efforts to get to know culture to the younger generation while at the same time learning mathematical concepts. The purpose of this study was to explore the mathematical concepts of the traditional Kampar clothing. The method used in this study is a qualitative research method in the form of observation and observation of an object. The results of this study indicate that traditional clothing consists of women's and men's clothes, where the women's clothes are called Baju Kurung and the men's clothes are called Teluk Belanga. Women's clothes consist of brackets and songket skirts, complete with scarves and headdresses called edit head songkok.

Keywords : Exploration, Ethnomathematics, Kampar Traditional Clothing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah perkembangan teknologi pendidikan, kurikulum pendidikan menuntut keterlibatan budaya dalam pembelajaran disekolah (Sulfemi, 2019). Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menjadi generasi yang berkarakter dan mampu menjaga serta melestarikan budaya sebagai landasan karakter bangsa. Nilai budaya penting untuk ditanamkan pada setiap individu, agar mampu memahami, memaknai, dan menghargai serta menyadari pentingnya nilai budaya dalam menjalankan setiap kehidupan. Indonesia memiliki budaya yang sangat banyak dan beragam. Namun kenyataannya kurang adanya kesadaran masyarakat untuk melindungi dan melestarikannya. Peran masyarakat dan pemerintah termasuk dalam hal ini peran pendidikan sangatlah penting, karena dunia pendidikan sebagai fasilitator guna memperkenalkan budaya- budaya indonesia kepada anak-anak (generasi) muda Indonesia.(Khasanah *et al.*, 2021)

Pembelajaran berbasis budaya merupakan suatu model pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa dengan berbagai ragam latar belakang budaya yang dimiliki, diintegrasikan dalam proses pembelajaran bidang studi tertentu, dan dalam penilaian hasil belajar dapat menggunakan beragam perwujudan penilaian. Pembelajaran berbasis budaya dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu belajar tentang budaya, belajar dengan budaya, dan belajar melalui budaya. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran berbasis budaya, yaitu substansi dan kompetensi bidang ilmu/bidang studi, kebermaknaan dan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta peran budaya. Pembelajaran berbasis budaya lebih menekankan tercapainya pemahaman yang terpadu(integrated understanding) dari pada sekedar pemahaman mendalam (inert understanding).(Wahyuni *et al.*, 2013).

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh dua kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan bangsa Indonesia merupakan warisan dari nenek moyang dahulu yang merupakan gabungan dari beberapa unsur kebudayaan daerah, yang merupakan wujud dari kebudayaan nasional. Kebudayaan daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda, baik dari hasil karya masyarakat maupun hasil kebudayaan yang meliputi rumah adat, tarian, lagu, alat musik, pakaian dan sebagainya.

Istilah “Kebudayaan” dan “Culture” berasal dari bahasa Sanksekerta yaitu “Buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari kata “Buddhi” yang berarti “Budi” atau “Akal”. Selain itu, kata “Culture” yang merupakan kata asing yang sama artinya dengan kebudayaan berasal dari kata Latin “Colore” yang berarti “Mengolah, dan Mengerjakan”. (Koentjoroningrat, 2002:181)

Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Koentjoroningrat mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

Manusia dan kebudayaan merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, sementara itu pendukung kebudayaan adalah manusia itupun sendiri. Pewarisan kebudayaan tidak hanya diwariskan secara vertikal atau anak cucu saja melainkan bisa melalui horizontal yaitu manusia yang satu dapat belajar kebudayaan dari manusia lainnya. Berbagai gagasan dapat di komunikasikan kepada orang lain dan dikembangkan dengan gagasan dalam bentuk simbol, lambang, maupun bahasa.

Masyarakat Jawa selalu diwarnai oleh unsur-unsur simbolis yang dituangkan dalam bentuk Upacara, salah satunya adalah pernikahan. Pernikahan adat Jawa pada umumnya dilakukan beberapa ritual mulai dari Mlapati, Ngetutake Balung Pisah, Melamar, Peningsetan, Penentuan Hari, Pemasangan Tarub, Pingitan, Siraman, Meratus Rambut, Ngerik, Manggula, Upacara Jomblokan dan Akad Nikah,

TemuManten, hingga Resepsi. Selain melakukan upacara adat tentunya setiap daerah memiliki pakaian adat yang digunakan untuk pernikahan, salah satunya adalah Malang yaitu pakaian adat Malangan Keprabon.

Menurut J.J Honigmann dalam Koentjoroningrat (2002:186) di buku antropologinya *The World of Man* (1959) membedakan adanya tiga wujud kebudayaan antara lain :

- a. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya.
- b. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
- c. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia
- d. Wujud ketiga dari kebudayaan disebut dengan budaya fisik yang berupa seluruh total dari hasil fisik berupa aktivitas, perbuatan, dan karya manusia dalam masyarakat dan sifatnya paling konkret.

Menurut pengertian di atas maka pakaian dikategorikan kedalam budaya fisik karena merupakan hasil karya dari karya manusia dalam masyarakat yang paling konkret dan sifatnya dapat di raba, di lihat, dan di foto. Namun karya itu lebih mengarah kepada hasil karya yang berasal dari sistem budaya. Karena pakaian merupakan hasil pemikiran, gagasan, dan konsep.

Menurut (Hartoyo, 2012) matematika yang timbul dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat, merupakan proses pembelajaran dan metode pengajaran. Salah satu bentuk kekayaan budaya itu adalah pakaian adat dari masing-masing daerah. Setiap daerah memiliki pakaian adat dengan keunikan tersendiri. Seperti pakaian adat kampar .

Pembelajaran matematika berbasis budaya yang ada di sekitar kita merupakan pengertian dari etnomatematika.. Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, bahasa, simbol, benda, kebiasaan, seni, atau apa pun yang ada

dalam budaya. Matematika memiliki sejarah panjang sebagai disiplin ilmu yang bebas budaya yang tersisih dari nilai-nilai sosial (D'ambrossio, 1999). Jadi dapat disimpulkan Etnomatematika ialah Suatu teknik atau gaya yang menjelaskan tentang Budaya. (Putri, 2017)

Etnomatematika merupakan objek budaya yang mengandung konsep matematika pada suatu masyarakat tertentu. Objek tersebut dapat berupa permainan tradisional, kerajinan tradisional, artefak, dan aktivitas (tindakan) yang berwujud kebudayaan (Hardiarti, 2017). Salah satunya yaitu berupa pakaian adat. Pakaian merupakan simbol budaya yang berkembang, akulturasi, dan kekhasan budaya tertentu. Pakaian dapat pula menjadi penanda bagi pemikiran masyarakat, termasuk pakaian tradisional masyarakat Melayu kampar. pakaian tradisional kampar terdiri atas pakaian harian dan pakaian resmi/pakaian adat. Masyarakat Melayu kampar masih memegang adat dengan teguh. Efek adat terasa dalam sikap dan perilaku sebagian besar masyarakat, terutama didaerah pedesaan/pedalaman. (Ugi, S.Pd., M.Pd, 2021)

Adat Melayu kampar adalah adat yang bersendikan syariah. Islam dan adat Melayu saling mempengaruhi yang kemudian membentuk satu budaya baru, yang salah satunya tersedia dalam pakaian yang dikenakan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai keterkaitan matematika dan budaya dan potensi budaya dalam pendekatan pembelajaran matematika, maka penelitian yang bertujuan untuk menggali etnomatematika pada pakaian adat Kampar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditegaskan bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana eskplorasi etnomatematika pada Pada pakaian adat Kampar ?
2. Bagaimana konsep matematika pada etnomatematika pakaian adat Kampar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk

1. Mampu mendeskripsikan eskplorasi etnomatematika pada Pada pakaian adat Kampar
2. Mampu mendeskripsikan konsep matematika pada etnomatematika pakaian adat Kampar

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca memperoleh informasi atau pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan budaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Eksplorasi

Eksplorasi disebut penjelajahan atau pencarian, yaitu tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa (penjelajahan angkasa), minyak bumi (eksplorasi minyak bumi), gas alam, batubara, mineral, gua, air, ataupun informasi. Pengertian eksplorasi menurut (Supardan, 2016) adalah pembelajaran konstruktivisme menjadi sebuah pendekatan yang populer dan berkembang dalam praktik pembelajaran saat ini. Pengertian eksplorasi di "Abad Informasi dan Spiritual" saat ini, juga meliputi tindakan pencarian akan pengetahuan yang tidak umum atau pencarian akan pengertian metafisika-spiritual, misalnya tentang kesadaran (consciousness), cyberspace atau noosphere.

2.2. Etnomatematika

Etnomatematika menurut, (Putri, 2017) merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan realitas hubungan antara budaya lingkungan dan matematika sebagai rumpun ilmu pengetahuan. Etnomatematika terbentuk dari metode atau kebiasaan yang dapat menyatu dengan tradisi lokal. Kebiasaan dan cara yang dilakukan secara turun temurun memiliki nilai manfaat dalam kehidupan masyarakat, dan masih dibudayakan hingga saat ini.

2.3. Baju adat

Baju adat kampar ini memiliki berbagai macam jenis, seperti baju kurung laboh, baju cekak musang, baju teluk belanga, baju kurung tulang belut, dan baju kebaya pendek. Fungsi dan pemakaian masing-masing baju tersebut berbeda-beda.

2.4. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Amanda .A Putra yang berjudul etnomatematika pada pakaian adat Kampar.

2. Skripsi Septi Indriyani berjudul Ekplorasi Etnomatematika Pada Aksara Lampung
3. Binti Anisaul Khasanah Dkk yang berjudul Etnomatematika Pada Pakaian Adat Kampar
4. Dewi Sartika Sri wulandari Dkk yang berjudul Ekplorasi Etnomatematika makna simbol pakaian pernikahan adat botton kajian simiotik

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bangkinang di sanggar linda/ linda salon di karenakan bangkinang merupakan ibu kota dari kabupaten kampar dan bisa lebih banyak mengali ilmu di sana. Waktu penelitian merupakan lamanya pemelitian ini berlangsung mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini , peneliti melakukan kegiatan perencanaan yang meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian dan pengajuan izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

pada tahap ini , peneliti melakukan kegiatan pengambilan data

3. Tahap Penyelesain

Pada tahap ini , penulis mulai melakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian kualitatif. Merupakan penelitian di mana data dianalisis berupa data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti
2. adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata kata atau gambar sehingga tidak menemukan angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau

outcome.

4. Penelitian kualitatif melakukan data analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

3.3. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data bisa didapat dari hasil interview, catatan observasi lapangan, majalah ilmiah, foto, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, sumber primer juga merupakan dasar yang merupakan bukti atau saksi utama, data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata secara ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan). Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yakni terkait dengan dokumen-dokumen sejarah yang berkaitan dengan pakaian adat kampar.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data sebagai berikut

1. Metode Observasi Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar.

Terdapat tiga jenis observasi antara lain :

- a. Observasi Partisipatif. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu :
 - 1) Partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

- 2) Partisipasi moderat. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi aktif. Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap. Peneliti sudah terlibat melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya apa yang dilakukan sumber Data
- b. Observasi terstruktur atau samar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur. Observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis kemudian dibuat kesimpulan.

2. Metode Wawancara

Menurut Meleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan atas pertanyaan itu. Esterbeg menggolongkan wawancara kedalam tiga macam yaitu :

- a. Wawancara terstruktur (structured interview). Digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah melakukan dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data pasti, kemudian dapat mengambil masalah dengan data yang ada.
- b. Wawancara semi terstruktur (semistructure interview). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan
- c. wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide.

- d. Wawancara tak berstruktur. Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk memahami maksud ataupun maknanya. Tujuan dari metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data skunder pada pakaian adat kampar.

3.5. Prosedur Penelitian

Secara garis besar penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian yang mengadopsi pendekatan etnografis oleh Spardely

1. Menetapkan Informan

Informan yang baik adalah informan yang terlibat langsung serta mengetahui secara baik tentang hal yang akan dikaji. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap dapat bercerita secara mudah, serta paham tentang informasi yang dibutuhkan.

2. Melakukan Wawancara Terhadap Informan

Ada beberapa etika yang harus dipatuhi pewawancara, antara lain mempertimbangkan kepentingan informasi terlebih dahulu, menyampaikan tujuan penelitian, melindungi privasi informan, dan jaga mengeksploitas informan.

3. Membuat Catatan Etnografis

Sebuah catatan etnografis meliputi catatan lapangan, alat perekam gambar, artefak dan benda lain yang mendokumentasikan semua budaya yang dipelajari.

4. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Pertanyaan deskriptif merupakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban jelas.

5. Melakukan Analisis Wawancara Etnografis

Analisis etnografis yaitu menggaris bawahi semua istilah asli informan yang telah diperoleh untuk mempertinggi peranannya dalam mengetahui tentang objek budaya yang diteliti. Analisis ini dikaitkan dengan simbol dan makna yang disampaikan oleh informan.

6. Membuat Analisis Domain

Peneliti membuat istilah pencakup dari apa yang ditanyakan informan. Istilah tersebut harusnya memiliki hubungan simantis yang jelas.

7. Mengajukan Sertanaan Struktural

Pertanyaan struktural merupakan pertanyaan yang disesuaikan dengan informan. Pertanyaan struktural bertujuan mengetahui bagaimana informan mengorganisir pengetahuan mereka.

8. Melakukan Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian. Analisis taksonomi dilakukan untuk membuat kategori dari simbol-simbol budaya yang ada pada kebudayaan yang diteliti.

9. Menulis Etnografi

Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari temuannya yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman informan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah human instrument, yaitu peneliti berperan sebagai instrumen yang tidak dapat digantikan oleh orang lain. Berperan sebagai pengumpulan data yang berkaitan dengan bentuk atau pola pakaian adat kampar. Peneliti mengumpulkan data secara verbal diperkaya dan diperdalam dengan hasil pengelihatannya, pendengaran, persepsi, penghayatan dari peneliti mengenai berbagai pakaian adat kampar.

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat intraktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.

Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan, data yang diperoleh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang mengacu pada model Spradley. Model Spradley menggambarkan bahwa proses penelitian itu mengikuti lingkaran dan lebih dikenal dengan proses penelitian siklikal.

Adapun langkah analisis data sesuai yang diungkapkan Spradley dalam Lexy J. Maleong meliputi kegiatan :

1. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang terdapat difokus penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Setelah selesai analisis domain maka dilakukan wawancara terfokus berdasarkan fokus penelitian.

3. Analisis Komponen

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan Terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

4. Analisis Tema

Analisis tema merupakan upaya mencari benang merah yang

menintegrasikan lintas domain yang ada. Adapun bagan dan analisis data

3.8.Keabsahan Data

Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data.


BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

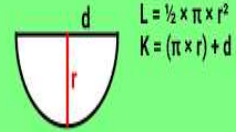
5.1. Hasil observasi

1. Baju perempuan

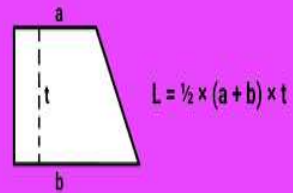
Berupa baju kurung yang di buat dengan cara di tenun yang memiliki panjang dan lebar yang telah ditentukan saat akan di tenun. Apabila di pakai panjang baju ini melebihi lutut sekitar 10 cm dari lutut dan di tambah dengan aksesoris selendang yang berbentuk persegi panjang berukuran 1 meter. Di bagian desain dapat dilihat berbagai bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, lingkaran dan segitiga. Bentuk bawah baju juga seperti segitiga. Motif persegi dan segitiga pada gambar 1 terdapat sebuah konsep matematika yaitu bangun datar.

Tabel 5.1 baju perempuan

No	Nama baju	Foto	Konsep etnomatematika
1	Baju kurung		 <p>Penjelasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian leher terdapat konsep matematika yaitu bangun datar bentuk lingkaran akan tetapi lingkaran yang di sini memakai setengah lingkaran dan rumusnya :



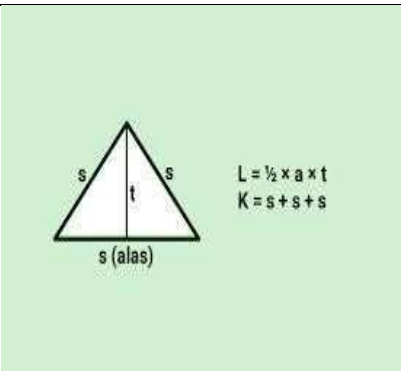

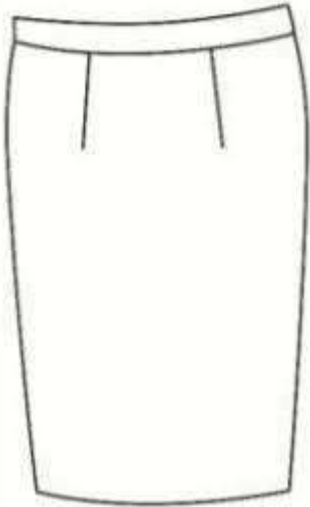
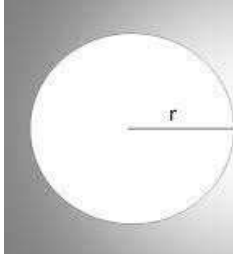
2. Bagian tangan berbentuk trapesium dengan rumus




3. Bagian badan berbentuk bangun datar persegi panjang dengan rumus :



4. Bagian bawah /bagian pinggang Terdapat konsep matematika bangun datar segitiga sama sisi Dengan rumus :


			
2	Rok songket		 <p>1. Bagian pinggang terdapat konsep matematika luas lingkaran dengan rumus :</p>  <p>LINGKARAN $\pi = \text{pi} = 22/7 = 3,14$ $r = \text{jari-jari}$ $D = \text{Diameter} = 2xr$</p>

3	Selendang		<p>1. Selendang perempuan</p> <p>Selendang di pakai dengan lepas di bahu dan biasanya tidak melingkar di leher pemakai. Selendang berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 1 meter dan lebar 10 cm. Terdapat konsep matematika yaitu mencari luas persegi panjang adalah $L = P \times l$</p>
---	-----------	---	---

2. Aksesoris perempuan/hiasan kepala atau sunting

Proses pemasangan aksesoris kepala perempuan , di mulai dari titik pusat kepala yang berjumlah ganjil apabila di tambah terus akan semakin berbentuk bulat yang memiliki jari-jari yang sama besar. Terdapat konsep lingkaran dan rumus keliling lingkaran.




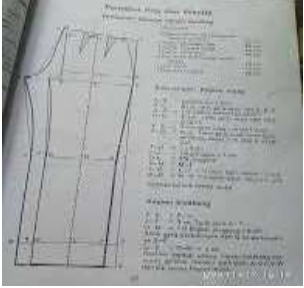
Tabel 5.2. aksesoris

No	Nama	Foto	Konsep matematika
	Sunting		<p>Di pasang di mulai dari pucak kepala di mulai dengan angka berjumlah ganjil dan seterusnya melingkar di atas kepala. Di sini terdapat konsep matematika yaitu konsep bilangan ganjil , dimana bilangan ganjil adalah bilangan asli yang bukan kelipatan dari 2 dan tidak habis dibagi 2. Contoh bilangan ganjil positif adalah 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, dan seterusnya</p>

3. Baju laki-laki teluk belanga

Baju ini terdiri dari celana, kain songket dan penutup kepala atau songkok

Tabel 5.3. baju laki-laki

No	Nama	Foto	Konsep matematika
	Baju teluk belanga		 <p>Terdapat konsep matematika yaitu pengukuran, pengukuran yaitu suatu proses memberikan bilangan kepada kualitas fisik panjang, kapasitas, volume, luas, sudut, berat (massa), dan suhu. Dimana pada pembuatan baju ini kita harus mengukur lingkar badan kita agar sesuai dengan ukuran yang kita inginkan.</p>
	Celana		 <p>Di sini juga terdapat konsep matematika pengukuran</p>

<p>Songket</p>		<p>Rumus Persegi Panjang</p>  <p> Rumus Luas : $p \times l$ Rumus Keliling : $2 \times (p + l)$ Rumus Panjang : $L = l$ Rumus Lebar : $L = p$ Rumus Diagonal : $\sqrt{(p^2 + l^2)}$ </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan pada songket terdapat konsep matematika bangun datar yaitu persegi panjang 2. Pemasangan songkat pada laki-laki bisa dilihat di gambar sampai, di pasang 10 cm di bawah lutut.
<p>Songkok</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat konsep matematika bangun datar segitiga karena berbentuk seperti segitiga dengan rumus  <p>Rumus Segitiga Sama Kaki</p> <p> Luas = $\frac{1}{2} \times a \times t$ Keliling = $a + 2b$ </p>

5.2. Pembahasan

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan baju pakaian adat kampar terdiri dari baju perempuan dan laki-laki, dimana baju perempuan bernama baju kurung dan baju laki-laki bernama baju teluk belanga. Baju perempuan terdiri dari baju kurung dan rok songket, dilengkapi dengan selendang dan hiasan kepala dinamai sunting dan baju laki-laki terdiri dari baju, celana, songket dan hiasan kepala songkok. Dalam penelitian yang kami lakukan konsep etnomatematika yang kami temui / konsep matematika yang kami temui adalah tentang konsep matematika bangun datar dan konsep matematika pengukuran. Di penelitian ini kami lebih fokus ke bentuk dari pakaian adat tersebut, meneliti dengan melihat setiap bentuk dari pakaian adat.

BAB V

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan observasi dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep matematika pada pakaian adat kampar dilihat dari perspektif etnomatematika dapat ditemukan pada baju pakaian adat kampar adalah konsep matematika bangun datar dan pengukuran.

Konsep matematika yang di temukan dalam bangun datar adalah

- a. Persegi panjang
 - b. Segitiga
 - c. Trapesium
 - d. Setengah lingkaran
 - e. Lingkaran penuh
2. Aktivitas etnomatematika pada pakain adat kampar yaitu Pengukuran dimana dalam membuat semua baju pasti harus dilakukan pengukuran yang akurat terlebih dahulu agar bentuk baju yang di inginkan sesuai. Disini kita haru mengukur panjang , lebar, luas dan keliling.

6.2. SARAN

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu Eksplorasi etnomatematika pada pakaian adat kampar maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengambilan data dan pembahasan konsep matematika masih dilakukan penulis sendiri dan belum diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menemukan konsep matematika secara umum tanpa memperhatikan materi matematika sesuai jenjang tingkatan sekolah maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya bagi yang berminat meneliti mengenai kebudayaan salah satunya pakaian adat kampar dapat

mengelompokkan beberapa materi yang sesuai dengan jenjang tingkat sekolah dan membahasnya secara lebih mendalam.

3. Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan aspek etnomatematika perlu dibuat modul pembelajaran setiap jenjang sekolah sehingga dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, B. A. *et al.* (2021) „Etnomatematika pada Pakaian Adat Lampung“, *JURNAL e-DuMath*, 7(2), pp. 71–80. doi: 10.52657/je.v7i2.1546.
- Putri, L. (2017) „Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang Mi“, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 4(1), p. 136837.
- Ugi, S.Pd., M.Pd, L. E. (2021) „Eksplorasi Etnomatematika Makna Simbol Pakaian Pernikahan Adat Buton Kajian Semiotik“, *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), pp. 91–99. doi: 10.31605/ijes.v4i1.1213.
- Wahyuni, A. *et al.* (2013) „18454275“, (November).
- Khasanah, B. A. *et al.* (2021) „Etnomatematika pada Pakaian Adat Lampung“, *JURNAL e-DuMath*, 7(2), pp. 71–80. doi: 10.52657/je.v7i2.1546.
- Putri, L. (2017) „Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang Mi“, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 4(1), p. 136837.
- Ugi, S.Pd., M.Pd, L. E. (2021) „Eksplorasi Etnomatematika Makna Simbol Pakaian Pernikahan Adat Buton Kajian Semiotik“, *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), pp. 91–99. doi: 10.31605/ijes.v4i1.1213.
- Wahyuni, A. *et al.* (2013) „18454275“, (November).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN ADAT KAMPAR

Nama ketua peneliti : Zulfah , M.Pd

NIDN : 1019079201

Anggota :

1. Sri putri wulandari
2. Wilma fitria
3. Rahmi safitri
4. Alvia gamela reza

Program studi : S1 Pendidikan Matematika

Tempat Observasi : Linda Salon/Sanggar linda

Informan : ibu linda (pemilik sanggar linda)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Baju perempuan adat kampar	Berupa baju kurung yang di buat dengan cara di tenun yang memiliki panjangdan lebar yang telah ditentukan saat akan di tenun.Apabila di pakai panjang baju ini melebihi lutut sekitar 10 cm dari lutut dan di tambah dengan aksen selendang yang berbentuk persegi panjang berukuran 1 meter.Di bagian desaindapat diilhat berbagai bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang , lingkaran dan segitiga. Bentuk bawah baju juga seperti segitiga.Motif persegi dan segitiga pada gambar 1 terdapat sebuah konsep matematika yaitu bangun datar.
2.	Aksesoris	Proses pemasangan aksesoris kepala perempuan , di mulai dari titik pusat

		kepala yang berjumlah ganjil apabila di tambah terus akan semakin berbentuk bulat yang memiliki jari-jari yang sama besar. Terdapat konsep lingkaran dan rumus keliling lingkaran
3.	Baju pakaian adat kampar laki-laki	Baju ini terdiri dari celana, kain songket dan penutup kepala atau songkok

lampiran 2. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA **EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN** **ADAT KAMPAR**

Sasaran	: sanggar Linda
Jenis Wawancara	: Wawancara semiterstruktur (pertanyaan dalam penelitian dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi).
Alat-alat Wawancara	: Buku catatan, perekam, dan kamera
Tujuan Wawancara	: Untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dengan judul eksplorasi etnomatematika pada pakaian adat kampar

No	Pertanyaan wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui berbagai macam jenis-jenis pakaian adat kampar?
2.	Bagaimana ciri khas dan keunikan pakaian adat kampar? Tolong ibu ceritakan secara ringkas!
3.	Bisakah ibu sebutkan dan jelaskan motif dan aksesoris dari pakaian adat kampar?
4.	Kapan saja pakaian adat kampar biasanya digunakan?
5.	Apakah terdapat Perbedaan pakaian adat kampar dengan pakaian adat melayu? Coba ibu jelaskan

lampiran 3. Lembar validasi

VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN ADAT
KAMPAR**

- Nama Validator** : Lussy Midani Rizki, M.Pd, M.ICS
- Status** : Dosen Pendidikan Matematika Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai
- Petunjuk Pengisian** :
1. Berdasarkan pendapat Bapak/ibuk berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
 2. Mohon untuk menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
 3. Mohon untuk menulis komentar pada tempat yang disediakan.

No	Elemen yang divalidasi	Kriteria	
		Valid	Tidak Valid
1	Kecukupan atau kelengkapan aspek-aspek pedoman wawancara	✓	
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah di pahami	✓	
3	Kejelasan pertanyaan	✓	
4	Pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian	✓	

Keterangan:

1. Valid : Layak Digunakan
2. Tidak Valid : Tidak layak Digunakan

Penilaian:

1. Mohon diberi penilaian Bapak/ibuk yang sesuai dengan cara melingkari salah satu angka dibawah ini.

Skala Penilaian
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

1. Komentor dan saranperbaikan

Tambahkan lagi perpanjangannya yg lebih detail.

Bangkinang, 12 Juli 2022

Validator,



Lussy Midani Rizki, M.Pd, M.I.C.S

PEDOMAN WAWANCARA

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN
ADAT KAMPAR**

Sasaran	: sanggar Linda
Jenis Wawancara	: Wawancara semiterstruktur (pertanyaan dalam penelitian dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi).
Alat-alat Wawancara	: Buku catatan, perekam, dan kamera
Tujuan Wawancara	: Untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dengan judul eksplorasi etnomatematika pada pakaian adat kampar

No	Pertanyaan wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui berbagai macam jenis-jenis pakaian adat kampar?
2.	Bagaimana ciri khas dan keunikan pakaian adat kampar? Tolong ibu ceritakan secara ringkas!
3.	Bisakah ibu sebutkan dan jelaskan motif dan aksesoris dari pakaian adat kampar?
4.	Kapan saja pakaian adat kampar biasanya digunakan?
5.	Apakah terdapat Perbedaan pakaian adat kampar dengan pakaian adat melayu? Coba ibu jelaskan

VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN ADAT KAMPAR

Nama Validator : Febril Giantara, M.Pd

Status : Dosen STAI Diniyah Pekanbaru

Petunjuk Pengisian :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibuk berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon untuk menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Mohon untuk menulis komentar pada tempat yang disediakan.

No	Kriteria yang diteliti	Keputusan	
		Valid	Tidak Valid
1	Kecukupan atau kelengkapan aspek-aspek pedoman wawancara	✓	
2	Istilah yang digunakan tepat dan mudah di pahami	✓	
3	Kejelasan pertanyaan	✓	
4	Pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian	✓	

Keterangan:

1. Valid : Layak Digunakan
2. Tidak Valid : Tidak layak Digunakan

Penilaian:

1. Mohon diberi penilaian Bapak/Ibuk yang sesuai dengan cara melingkar salah satu angka dibawah ini.

Instrumen Penilaian	
1	Belum dapat digunakan
2	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4	Dapat digunakan tanpa revisi

2. Komentur dan saranperbaikan

Instrument penelitian sudah layak digunakan karena telah melalui proses perbaikan dari sebelumnya.

Bangkinang, 14 Juli 2023

Validator,



Febri Giantara, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA PAKAIAN
ADAT KAMPAR

Sasaran	: sanggar Linda
Jenis Wawancara	: Wawancara semistruktur (pertanyaan dalam penelitian dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi).
Alat-alat Wawancara	: Buku catatan, perekam, dan kamera
Tujuan Wawancara	: Untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dengan judul eksplorasi etnomatematika pada pakaian adat kampar

No	Pertanyaan wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui berbagai macam jenis-jenis pakaian adat kampar?
2.	Bagaimana ciri khas dan keunikan pakaian adat kampar? Tolong ibu ceritakan secara ringkas!
3.	Bisakah ibu sebutkan dan jelaskan motif dan aksesoris dari pakaian adat kampar?
4.	Kapan saja pakaian adat kampar biasanya digunakan?
5.	Apakah terdapat Perbedaan pakaian adat kampar dengan pakaian adat melayu? Coba ibu jelaskan

Lampiran 4. Riwayat Hidup Penulis

NIP/NIK : 096 542 157
 NIDN : 1019079201
 Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 19 Juli 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
 Jabatan Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prov. Riau 28411
 Nomor Telepon : 0812 6715 7303
 Alamat Rumah : Jl. Sisingsamangaraja No 5A, Kelurahan Langgini, Bangkinang, 28412, Riau
 Nomor Telepon Genggam : 0812 6715 7303
 Alamat e-mail : zulfahasni670@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
2016	Magister	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Matematika
2014	Sarjana	UIN SUSKA Riau	Pendidikan Matematika

PENGALAMAN MENGAJAR				
No.	Mata Kuliah	Program Pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
1	Kurikulum dan Pembelajaran	Sarjana	Pendidikan Matematika	Genap 2016
2	Evaluasi Pembelajaran	Sarjana	PGSD	
3	Metodologi Penelitian	Sarjana	PGSD	
4	Micro Teaching	Sarjana	Pendidikan Matematika	
5	Pedagogika	Sarjana	Pendidikan Matematika	
6	Strategi Pembelajaran Matematika		Pendidikan Matematika	
7	Evaluasi Pembelajaran	Sarjana	Pendidikan	

	Matematika		Matematika	Ganjil 2017
8	Pengantar Dasar Matematika	Sarjana	Pendidikan Matematika	
9	Landasan Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
10	Micro Teaching	Sarjana	Pendidikan Matematika	Genap 2017
11	Strategi Pembelajaran Matematika	Sarjana	Pendidikan Matematika	
12	Evaluasi Pembelajaran	Sarjana	PGSD	
13	Metodologi Penelitian	Sarjana	PGSD	Genap 2018
14	Inovasi Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
15	Pengantar Dasar Matematika	Sarjana	Pendidikan Matematika	
16	Pengelolaan Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
17	Metodologi Penelitian	Sarjana	Pendidikan Matematika	
18	Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis ICT	Sarjana	Pendidikan Matematika	Genap 2018
19	Metodologi Penelitian	Sarjana	PGSD	
20	Kurikulum dan Pembelajaran	Sarjana	Pendidikan Matematika	
21	Penelitian Pengembangan	Sarjana	Pendidikan Matematika	Ganjil 2019
22	Pengelolaan Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
23	Pengantar Dasar Matematika	Sarjana	Pendidikan Matematika	
24	Psikologi Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
25	Inovasi Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	

26	Metodologi Penelitian	Sarjana	Pendidikan Matematika	Genap 2019
27	Telaah Kurikulum Matematika SMP/SMA	Sarjana	Pendidikan Matematika	
28	Strategi Pembelajaran Matematika Berbasis ICT	Sarjana	Pendidikan Matematika	
29	Penelitian Tindakan kelas	Sarjana	Pendidikan Matematika	
30	Statisti Olahraga	Sarjana	PENJASKES REK	
31	Penelitian Pengembangan	Sarjana	Pendidikan Matematika	Ganjil 2020
32	Penelitian Kuantitatif	Sarjana	Pendidikan Matematika	
33	Statistika	Sarjana	PGSD	
34	Pengelolaan Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
35	Inovasi Pendidikan	Sarjana	Pendidikan Matematika	
36	Pengantar Dasar Matematika	Sarjana	Pendidikan Matematika	

PENGALAMAN PENELITIAN				
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2017	Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal PISA 2015	Ketua	Mandiri	Publikasi
2018	Analisis Kemampuan Matematis Peserta Didik SMP Bangkinang dalam Menyelesaikan Soal PISA 2015	Ketua	RISTEKDIK TI	Publikasi

2019	Pengembangan Soal Matematika Berbasis Open-Ended untuk Mengukur Kemampuan Tingkat Tinggi Peserta Didik Kelas VII SMP	Ketua	Mandiri	Publikasi
2019	Development of Open-Ended Based Mathematics Problem to Measure High-Level Thinking Ability	Ketua	Mandiri	Publikasi
2020	Pengembangan Soal Berbasis Etnomatematika Kelas VII Semester 1 SMP	Ketua	Mandiri	Publikasi dan Buku
2020	Pengembangan Soal Matematika Berbasis Kearifan Lokal dan Daya Tarik Wisata Riau	Ketua	RISTEKBRIN	Publikasi dan Buku
2021	Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Budaya dan Daya Tarik Wisata Riau	Ketua	Yayasan	Publikasi dan Buku

KARYA ILMIAH		
A. Buku/Bab Buku/Jurnal		
Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2016	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII Tahap Preliminary Research	Prosiding Seminar Nasional
2018	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning untuk Materi Matematika Kelas VIII	Jurnal Nasional Terakreditasi (Jurnal Cendekia: Jurnal

		Pendidikan Matematika)
2019	Development of Open-Ended Based Mathematics Problem to Measure High Level Thinking Ability	Prosiding Seminar Nasional
2020	Pengembangan soal matematika berbasis kearifan lokal dan daya tarik wisata riau pada tahap preliminary research	Jurnal Nasional Terakreditasi
2020	Pengembangan LKPD berbasis open-ended kelas XI SMA pada tahapan pleliminary research	Jurnal Nasional
2020	Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning	Haura Publishing
2020	Kumpulan soal matematika berbasis kearifan lokal & daya tarik wisata Riau	CV. Pena Persada
2021	Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 11 Tapung	Jurnal nasional terakreditasi
2021	Bahan ajar pengantar dasar matematika berbasis etnomatematika dan daya tarik wisata riau	Buku referensi
2021	Perencanaan belajar mengajar di abad 21	Haura publishing
2021	Mengenal dasar pembelajaran di era modern	Haura publishing
2021	Teori Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik Dan Calon Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar	CV. Pena Persada
2021	Mengenal Strategi Pembelajaran Matematika	CV. Pena Persada
2021	Strategi Pembelajaran Matematika	CV. Pena Persada
2021	Soal Matematika Dengan Konteks Budaya Dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	AE Publishing
2021	Bahan Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Etnomatematika Dan Daya Tarik Wisata Riau	AE Publishing

2021	Strategi Pembelajaran Matematika Abad 21 : Meningkatkan Profesional Pendidik & Calon Pendidik	Pustaka Aksara
2021	Strategi Pembelajaran Matematika: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	Forum Pemuda Aswaja
2021	Menyelami Strategi Pembelajaran Matematika	CV. Pena Persada
2022	In Junior High School Boys, a Comparison of Hollow Sprint And Acceleration Sprint Methods On The Sprinter 100 Meters	Jurnal Internasional
2018	Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Melalui Soal PISA 2015	Jurnal nasional terakreditasi
2018	Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematis	Jurnal nasional
2018	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kuok	Jurnal nasional
2018	Analisis kebutuhan pengembangan soal berbasis kearifan local	Jurnal nasional terakreditasi
2017	Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel di Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	Jurnal nasional
2018	Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Bangkinang dalam Menyelesaikan Soal Pisa 2015	Jurnal nasional terakreditasi
2018	Analisis Kesalahan Mahasiswa Prodi Teknik Informatika Kelas A Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Pada Mata Kuliah Kalkulus 1	Jurnal nasional
2017	Analisis Kesalahan Peserta Didik pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel di Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang Kota	Jurnal nasional
2017	Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Berbasis Pbl Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas Viii Smp	Jurnal nasional terakreditasi
2018	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) terhadap Kemampuan Pemahaman	Jurnal nasional terakreditasi

	Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok	
2017	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS Negeri Naumbai Kecamatan Kampar	Jurnal nasional terakreditasi
2019	Analisis Kemampuan Peserta Didik SMP di Bangkinang melalui Penyelesaian Soal Pisa 2015	Jurnal nasional
2017	Analisis Kesalahan Peserta Didik Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas Viii Mts Negeri Sungai Tonang	Jurnal nasional terakreditasi
2018	PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK	Jurnal nasional terakreditasi
2018	Pengaruh Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang	Jurnal nasional terakreditasi

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
Tahun	Judul Pengabdian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2021	Power Point Bersuara untuk Pembelajaran Matematika di Masa COVID 19	Ketua	Yayasan	Publikasi Ilmiah

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
-	-	-

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang
-	-	-

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Bangkinang, 15 April 2021
Yang menyatakan,



Zulfah, M.Pd.
NIDN. 1019079201

